

e-ISSN 3025-8030 : p-ISSN 3025-6267

Vol. 1, No. 3, 2024



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
AMPOEN
Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 1, No. 3, 2024

Halaman: 164-168

PKM PELATIHAN LITERASI TIK BAGI KADER POSYANDU CENDRAWASIH 2 - CIRACAS

Fadjriah Hapsari, Siti Wahyuni, Mirna Herawati

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.994>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Hapsari, F., Siti Wahyuni, & Mirna Herawati. (2024). PKM PELATIHAN LITERASI TIK BAGI KADER POSYANDU CENDRAWASIH 2 - CIRACAS. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 164-168. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.994>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PKM PELATIHAN LITERASI TIK BAGI KADER POSYANDU CENDRAWASIH 2 - CIRACAS

**Fadjriah Hapsari^{1*}, Siti Wahyuni²,
Mirna Herawati³**

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan
Ekonomi, Universitas Indraprasta
PGRI

***Korespondensi:**

Email : hapsarifadjriah@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 29/01/2024
Diterima : 30/01/2024
Diterbitkan : 31/01/2024

Abstrak

Pelatihan Literasi TIK menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk kader Posyandu Cendrawasih 2 - Ciracas, sebagai respons terhadap dinamika tuntutan zaman dan perkembangan teknologi. Program Pelatihan Literasi TIK ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader dalam mengoperasikan teknologi informasi untuk pengelolaan data kesehatan dan pelaporan administratif Posyandu. Dampak positif yang terlihat pada partisipasi aktif kader, peningkatan kepercayaan diri, dan implementasi keterampilan dalam praktik Posyandu, memberikan kontribusi signifikan pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Rencana kesinambungan pembelajaran dan integrasi literasi TIK dalam kebijakan Posyandu diharapkan dapat memastikan keberlanjutan dan perluasan manfaat program ini.

Kata Kunci: Pelatihan Literasi TIK, Kader Posyandu, Pengelolaan Data Kesehatan, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Abstract

ICT Literacy Training is an urgent need for Posyandu Cendrawasih 2 - Ciracas cadres, as a response to the dynamics of the times and technological developments. This ICT Literacy Training Program succeeded in increasing cadres' understanding and skills in operating information technology for managing health data and administrative reporting at Posyandu. The positive impact seen in the active participation of cadres, increased self-confidence, and implementation of skills in Posyandu practice, makes a significant contribution to improving the quality of public health services. The plan for continuity of learning and integration of ICT literacy in Posyandu policies is expected to ensure the sustainability and expansion of the benefits of this program.

Keywords: ICT Literacy Training, Posyandu Cadres, Health Data Management, Information and Communication Technology



PENDAHULUAN

Posyandu Cendrawasih 2 di wilayah Ciracas merupakan sebuah program pelayanan kesehatan masyarakat yang berkembang dan menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kader Posyandu sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan program ini memiliki peran sentral dalam menggerakkan roda pelayanan kesehatan masyarakat.

Peningkatan akses pelayanan kesehatan di Indonesia dilakukan melalui pemenuhan tenaga kesehatan, peningkatan sarana pelayanan primer (Puskesmas, klinik pratama, dokter praktek mandiri), pemenuhan prasarana pendukung (alat kesehatan, obat, dan bahan habis pakai), serta inovasi untuk pelayanan di daerah terpencil dan sangat terpencil, dengan pendekatan pelayanan kesehatan bergerak, gugus pulau, atau *telemedicine*. Program Indonesia Sehat merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang didukung dengan 4 perlindungan finansial dan pemeratan pelayanan kesehatan. Program ini memiliki 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional (Depkes, 2015).

Pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia merupakan upaya yang terus berkembang seiring dengan dinamika tuntutan zaman. Posyandu Cendrawasih 2 di wilayah Ciracas adalah contoh dari upaya ini yang berhasil dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Dalam era revolusi industri 4.0, kemampuan mengelola informasi dan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan (Zakaria, 2023). Keterampilan literasi TIK bukan hanya sekadar keahlian tambahan, melainkan suatu keharusan untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Posyandu. Dalam era revolusi industri 4.0, literasi TIK menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam pelayanan kesehatan di Posyandu. Oleh karena itu, pendidikan literasi TIK diperlukan untuk memastikan bahwa pengelolaan

informasi dan penggunaan TIK di Posyandu efektif, efisien, dan akurat.

Pelatihan literasi TIK bagi kader Posyandu Cendrawasih 2 - Ciracas merupakan kebutuhan mendesak. Dengan penguasaan keterampilan TIK, para kader akan dapat lebih efektif dalam mencatat data kesehatan, melaporkan informasi, dan mengoptimalkan komunikasi dengan masyarakat. Hal ini akan meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan. Sumber daya untuk pelatihan semacam ini dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan, pelatihan profesional, atau organisasi kesehatan terkait. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi TIK bagi kader Posyandu Cendrawasih 2. Dengan demikian, diharapkan kader mampu mengintegrasikan teknologi informasi dalam pengelolaan data kesehatan, pelaporan, serta penyuluhan kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah sistematis dalam pelaksanaan pelatihan literasi TIK bagi kader Posyandu Cendrawasih 2 - Ciracas meliputi:

1. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi TIK kader Posyandu Cendrawasih 2 - Ciracas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan survei atau wawancara kepada kader Posyandu.

2. Penyusunan materi pelatihan

Materi pelatihan harus disusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh kader Posyandu. Materi pelatihan harus mencakup pengenalan TIK, penggunaan perangkat lunak, dan pemanfaatan internet.

3. Pelaksanaan pelatihan

Pelatihan dapat dilakukan secara tatap muka atau daring. Pelatihan tatap muka dilakukan dengan mengumpulkan kader Posyandu di satu tempat, sedangkan pelatihan daring dilakukan melalui aplikasi video conference.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara

memberikan kuis atau tugas kepada kader Posyandu setelah pelatihan selesai.

Sistematisnya pelaksanaan pelatihan literasi TIK bagi kader Posyandu Cendrawasih 2 - Ciracas dapat membantu meningkatkan kemampuan kader Posyandu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat.

HASIL

Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kader terkait konsep dasar TIK dan aplikasinya dalam konteks Posyandu. Beberapa sumber menyoroti peningkatan pemahaman TIK, terutama dalam konteks pendidikan. Sebuah program peningkatan kompetensi TIK guru dilakukan secara berjenjang, mulai dari literasi TIK hingga kreasi TIK (Kemendikbudristek, 2021)

Selain itu, analisis pemanfaatan media pembelajaran TIK telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada berbagai mata pelajaran, termasuk PAI (PAI, n.d.) Proses pembelajaran TIK diharapkan dapat terselenggara secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang. Dengan demikian, upaya-upaya ini dapat memberikan wawasan yang berguna dalam meningkatkan pemahaman TIK, termasuk dalam konteks Posyandu (Sutisna et al., 2020)

Untuk mengoperasikan perangkat lunak aplikasi yang relevan untuk kegiatan administrasi Posyandu, seperti pencatatan data dan pelaporan, peserta memerlukan keterampilan praktis dalam menerapkan pengetahuan administrasi dalam tugas sehari-hari (Fatimah et al., 2023) Terdapat aplikasi SIMPOSYANDU yang dapat membantu membuat administrasi Posyandu lebih efisien dan mendorong ibu-ibu untuk memanfaatkan smartphone dengan aplikasi (Savitri & Nurwasito, 2018) Modul pelatihan untuk kader Posyandu bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan Posyandu. Pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan

komitmen kader Posyandu memainkan peran penting dalam administrasi kesehatan.

Partisipasi aktif peserta dalam sesi pelatihan, terutama pada kegiatan diskusi kelompok dan simulasi, menunjukkan keterlibatan yang tinggi. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman, retensi informasi, dan penerapan keterampilan yang diajarkan. Dengan terlibat secara aktif, peserta dapat memperoleh manfaat maksimal dari pelatihan tersebut. Oleh karena itu, memfasilitasi partisipasi aktif dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta pelatihan.

Peningkatan kepercayaan diri kader dalam menghadapi teknologi informasi dapat berdampak pada kemampuan mereka dalam mengatasi tugas-tugas teknis. Beberapa sumber menyoroti hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan personal dalam menghadapi teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, literasi digital juga dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam bermedia social.

PEMBAHASAN

Tantangan yang Diatasi

hambatan dan tantangan yang dihadapi kader sebelum pelatihan, seperti ketidakfahaman terhadap teknologi atau rasa takut kesulitan dalam mengoperasikan perangkat, diperlukan pendekatan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Tantangan teknologi seperti kurangnya pemahaman tentang perangkat digital atau ketakutan dalam menggunakannya dapat diatasi melalui pelatihan yang disesuaikan, mentorship, atau dukungan untuk membangun kepercayaan diri dan kompetensi dalam menggunakan teknologi yang diperlukan.

Strategi Peningkatan Motivasi

Dalam pelatihan untuk meningkatkan motivasi peserta, terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan, seperti penggunaan kasus nyata dan pengenalan manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi kemajuan Posyandu. Strategi ini dapat membantu peserta untuk memahami secara

konkret bagaimana penerapan TIK dapat meningkatkan kinerja Posyandu dan memotivasi mereka untuk belajar. Selain itu, melibatkan peserta dalam diskusi dan latihan praktis juga dapat meningkatkan motivasi mereka dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam dan pengalaman langsung terkait manfaat penggunaan TIK di Posyandu.

Implementasi Praktik Lapangan

Pemahaman dan keterampilan yang diperoleh peserta dalam pelatihan telah diimplementasikan dalam praktik sehari-hari di Posyandu, terlihat dari perubahan positif dalam pengelolaan data dan pelaporan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah memberikan dampak yang nyata dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data dan pelaporan di Posyandu. Implementasi yang baik dari pemahaman dan keterampilan yang diperoleh merupakan indikasi keberhasilan pelatihan tersebut.

Implementasi praktik yang diperoleh dari pelatihan dapat diukur melalui perubahan nyata dalam pengelolaan data dan pelaporan di Posyandu. Misalnya, peningkatan akurasi, kelengkapan, dan keteraturan data, serta perbaikan dalam proses pelaporan dapat menjadi indikator perubahan positif yang terjadi setelah pelatihan.

Dengan demikian, perubahan positif dalam pengelolaan data dan pelaporan di Posyandu dapat menjadi bukti konkret bahwa pemahaman dan keterampilan yang diperoleh peserta dalam pelatihan telah berhasil diimplementasikan dalam praktik sehari-hari.

Dampak pada Kualitas Pelayanan

Pemantauan pasca-pelatihan menunjukkan adanya dampak positif pada kualitas pelayanan Posyandu, seperti peningkatan akurasi data, ketepatan waktu pelaporan, dan peningkatan efisiensi administratif. Pelatihan kader Posyandu telah terbukti berdampak positif pada peningkatan kualitas pelayanan Posyandu. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kader Posyandu dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan,

dan kemampuan kader dalam memberikan pelayanan, termasuk dalam hal pengelolaan Posyandu, pengisian formulir, dan pemantauan status gizi. Hasil evaluasi pelatihan kader Posyandu juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek, seperti peningkatan cakupan imunisasi dan peningkatan kualitas pelayanan Posyandu (Nuzula & Azmi, 2023).

KESIMPULAN

Melalui program PKM ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan literasi TIK bagi kader Posyandu Cendrawasih 2 - Ciracas memiliki dampak positif dan signifikan. Berikut adalah beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil adalah Program pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman kader terkait konsep dasar TIK dan meningkatkan keterampilan praktis dalam menggunakan teknologi informasi. Peserta menunjukkan partisipasi aktif dan peningkatan tingkat kepercayaan diri dalam menghadapi perangkat TIK, seiring dengan meningkatnya pemahaman dan penguasaan keterampilan. Hasil pemantauan pasca-pelatihan mengindikasikan bahwa literasi TIK yang diperoleh oleh kader diimplementasikan secara efektif dalam kegiatan sehari-hari Posyandu. Adanya perubahan positif dalam pengelolaan data, akurasi pelaporan, dan efisiensi administratif Posyandu menunjukkan bahwa program pelatihan memberikan dampak nyata pada kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, R. I. (2015). *Rencana Aksi Kegiatan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Kelas I Manado Tahun 2015-2019*.
- Fatimah, N., Putri, W. K., Kusumawardhani, P. A., Supriyanto, S., Kusworo, Y. A., & Hastuti, W. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Administrasi Kesehatan Kader Posyandu Studi Kasus di Desa Tanjung. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 17–34.

- Kemendikbudristek, P. (2021). Pembelajaran Berbasis TIK (PembatIK) dalam Meningkatkan Level Kompetensi TIK Guru di Indonesia. Diakses Dari <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-berbasis-tik-pembatik-dalam-meningkatkan-level-kompetensi-tik-guru-di-indonesia>.
- Nuzula, R. F., & Azmi, N. (2023). Pelatihan Peran Serta Kader Posyandu Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 2(2), 56–57.
- PAI, P. S. P. M. P. (n.d.). *Analisi Pemanfaatan Media Pembelajaran TIK Dalam Meningkatkan*.
- Savitri, N., & Nurwasito, H. (2018). Pengembangan aplikasi mobile untuk pelayanan administrasi posyandu dengan menggunakan Google Maps Api Geolocation Tagging. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(1), 63–72.
- Sutisna, E., Novita, L., & Iskandar, M. I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 1–6.
- Zakaria, Z., Yenni Agustina, Muslem Daud, A Hamid, & Dedi Sufriadi. (2023). Meningkatkan Literasi dan Kualitas Pembelajaran yang Kreatif Berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Ekonomi .Indonesia Bergerak: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.35870/ib.v1i1.161>